

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Pengulasan

Pengulasan dilaksanakan dari tanggal 24 Mei 2021 hingga 29 Agustus 2022

3.2. Proses Pengulasan

Penelitian ini diawali dengan proses identifikasi permasalahan menggunakan metode analisis kesenjangan atau *gap analysis* dari berbagai jurnal penelitian, lalu dilanjutkan dengan pengumpulan literatur menggunakan berbagai *database* ilmiah, kemudian dilakukan penyaringan literatur berbasis kriteria inklusi dan eksklusi untuk membantu proses analisis dengan metode *evidence-based practice*.

3.3. Analisis Kesenjangan

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi topik permasalahan yang akan di ulas. Analisis kesenjangan didapat dari berbagai ulasan jurnal ilmiah dalam satu topik terkait yang telah dipublikasikan, kemudian di analisis untuk ditemukan permasalahan yang belum dibahas. Setelah topik permasalahan ditemukan, antar jurnal dilihat apakah masalah tersebut sudah memiliki penyelesaian dan telah melalui pengujian yang kredibel dan valid. Selanjutnya, permasalahan antar jurnal yang telah diperoleh dan berkaitan dengan tema yang telah ditentukan oleh penulis dipetakan dengan menggunakan diagram tulang ikan, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4., untuk membantu menspesifikkan topik yang akan diangkat menjadi topik pembahasan utama pada penelitian. Hasil Analisis kesenjangan dapat dilihat pada Tabel 1.

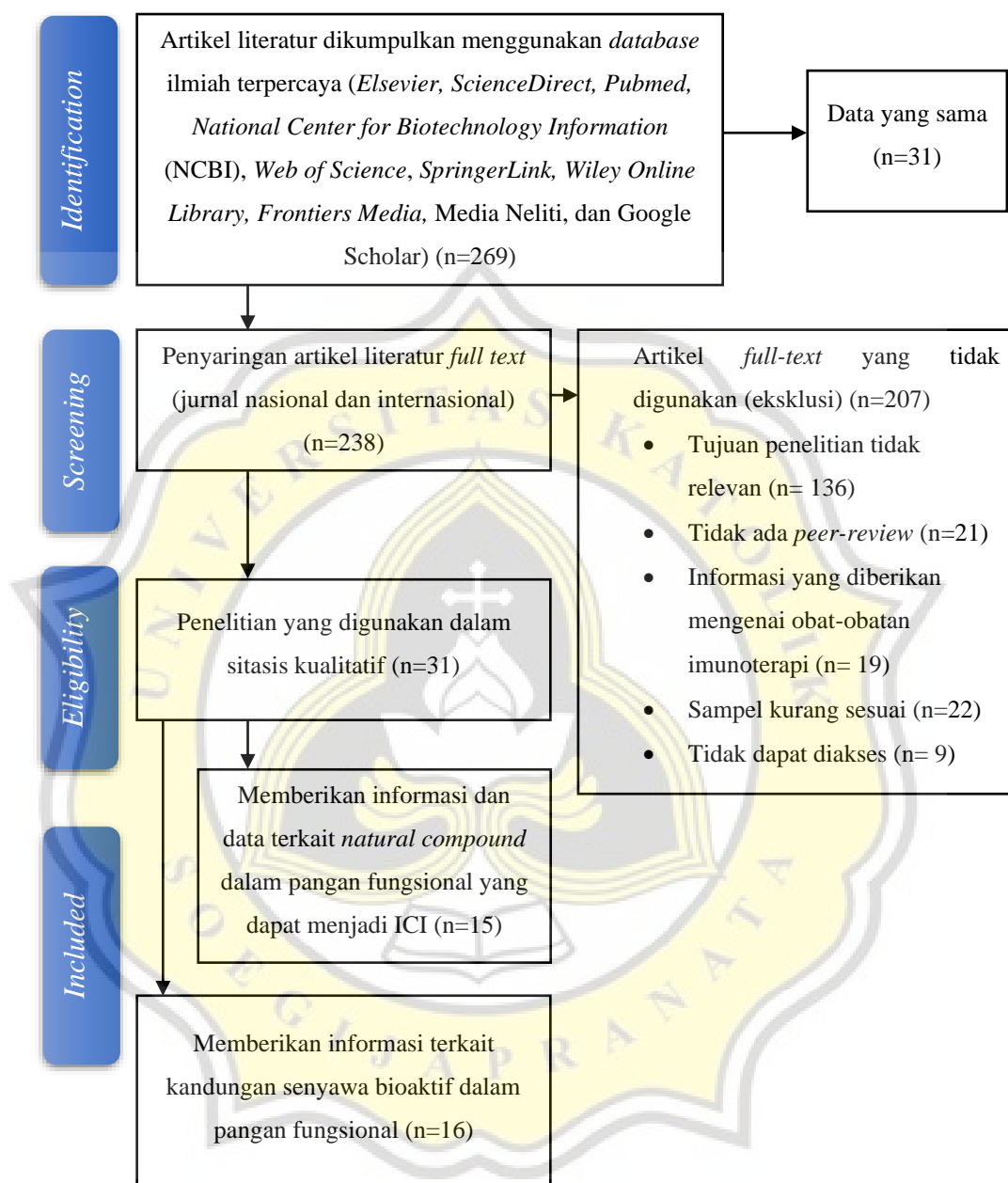
3.4. Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur dilakukan untuk membantu penulis dalam mempelajari lebih dalam mengenai permasalahan yang diambil sebagai topik. Literatur diambil dari publikasi situs laman pencarian ilmiah yang terpercaya dan setidaknya penulis menggunakan 30 jurnal sebagai dasar teori dan *review* agar hasil penelitian dan

menjadi lebih akurat. Pencarian literatur ilmiah ini dilakukan dengan menggunakan *database* ilmiah yang sudah terpercaya seperti *Elsevier*, *ScienceDirect*, *PubMed*, *National Center for Biotechnology Information* (NCBI), *Web of Science* (WOS), *Springer*, *Wiley Online Library*, *Frontiers Media*, *Media Neliti* dan *Google Scholar*. Agar literatur yang digunakan dapat dipastikan terpercaya, maka literatur yang digunakan untuk *review* penelitian ini harus telah terindeks *scopus*, SINTA dan atau telah di *peer-review* terlebih dahulu untuk memastikan kredibilitas data yang akan digunakan. Dalam proses pencarian literatur, penulis membatasi tahun terbit literatur yang digunakan mutakhir yaitu 10 tahun terakhir tetapi penulis juga menggunakan referensi dari daftar pustaka pada literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan dan menggunakan pencarian dengan kata kunci yang relevan dengan topik pembahasan permasalahan.

3.5. Penyaringan Literatur

Setelah mengumpulkan literatur berdasarkan hasil pencarian menggunakan kata kunci, dilakukan penyaringan terhadap jurnal literatur untuk memilih jurnal yang relevan dengan topik permasalahan yang akan dibahas. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal pangan, onkologi, kesehatan, dan farmakologi dengan kata kunci '*immune checkpoint inhibitor*', '*tanaman herbal lokal indonesia*', '*sel T*', '*natural compound as immune checkpoint inhibitor*', '*PD-1*', '*PD-L1*', '*CTLA-4*', '*tumor microenvironment*', '*immunotherapy*', '*immunomodulator*', '*anthocyanin*', '*andrographolide*', '*asiaticoside*', '*gallic acid*', '*curcumin*', '*epigallocatechin gallate*', '*EGCG*', '*gingerol*', '*kaempferol*', '*quercetin*', '*indonesia anticancerous indigenous plant*', '*andrographolide as immune checkpoint inhibitor*', '*extraction*', '*total kandungan senyawa*', '*sambiloto*', '*pegagan/(Centella asiatica)*', '*teh/(Camellia sinensis)*', '*kunyit/(Curcuma longa/domestica)*', '*kunyit putih (Curcuma long*', '*jahe merah*', '*kelor*', '*buah mahkota dewa*', '*temulawak*', '*ekstraksi kuantitatif senyawa*' dan kombinasi dari beberapa kata kunci tersebut. Bagan kriteria eksklusi dan inklusi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



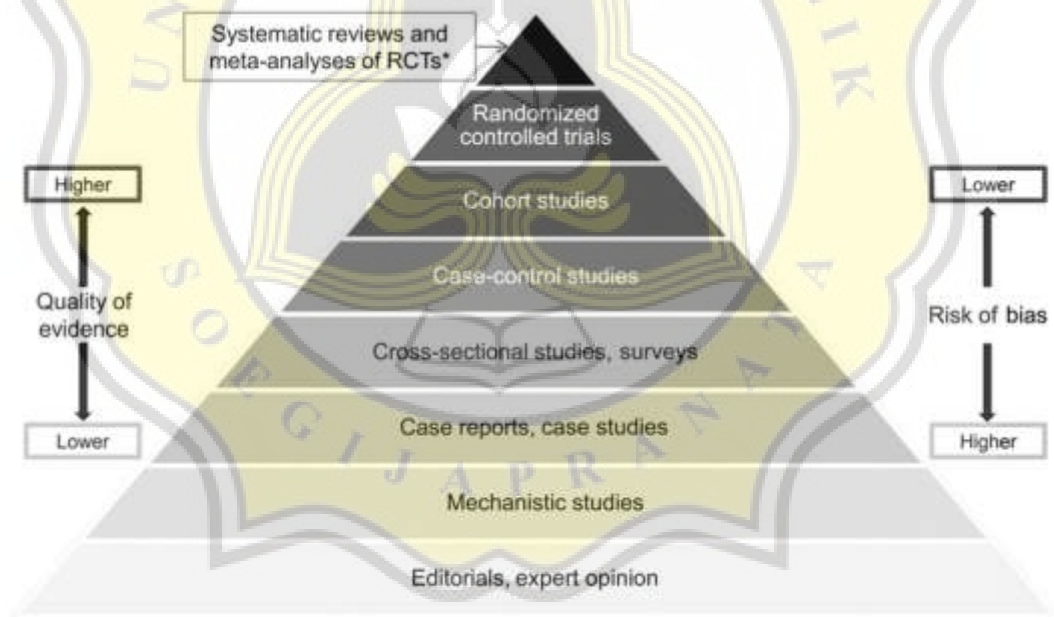
Gambar 2. Hasil Pencarian Data Berdasarkan PRISMA

Artikel-artikel literatur yang masuk kedalam kategori eksklusi adalah artikel yang tidak relevan, informasi yang diberikan mengenai obat-obatan imunoterapi atau tidak dapat dibuktikan kredibilitasnya. Kredibilitas dari artikel literatur ditentukan dengan cara dilakukan pengecekan ranking jurnal di SJR Rank (Q1-Q2) untuk jurnal dalam bahasa Inggris (internasional) dan SINTA (S1-S4) untuk jurnal artikel

Bahasa Indonesia. Apabila jurnal yang diperoleh tidak memiliki ranking, maka kembali dilakukan pengecekan terhadap *peer-reviewed*. Jika, jurnal tersebut telah di *peer-review*, artinya jurnal tersebut telah ditinjau tetapi belum diterbitkan sehingga belum memiliki peringkat jurnal, misalnya skripsi penelitian. Literatur yang sudah sesuai dengan kriteria pencarian akan dibaca lalu data kuantitatif maupun kualitatif yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

3.6. Analisis

Artikel literatur yang telah diperoleh diurutkan berdasarkan metode analisis kekuatan bukti ilmiah (*evidence-based*) dari terkuat hingga terlemah. Metode analisis ini menggunakan alat bantu berupa *evidence pyramid* yang menunjukkan hierarki penelitian. Penentuan kekuatan bukti penelitian didasarkan pada piramida seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Evidence Pyramid*
Sumber: (Yetley *et al.*, 2017)

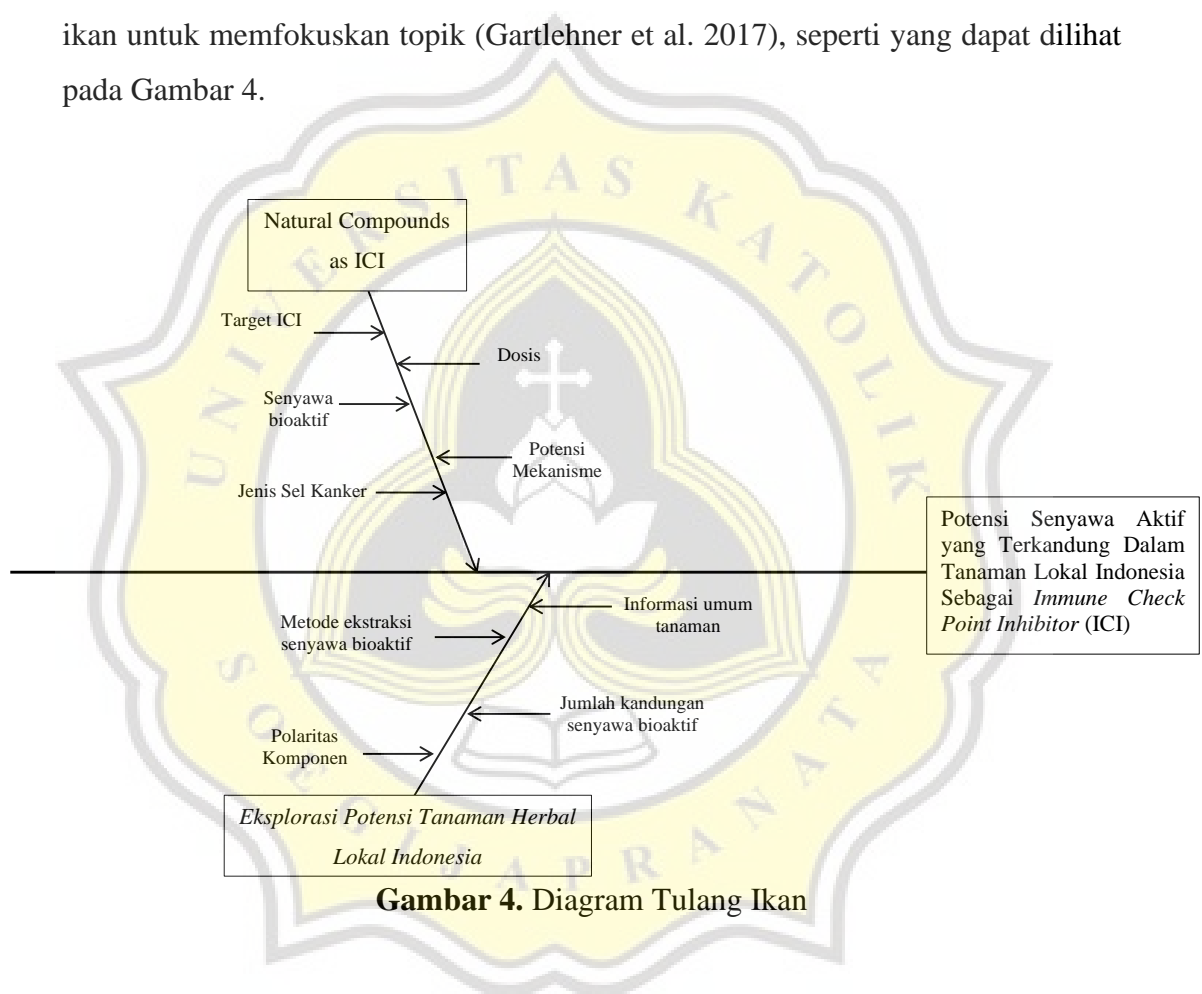
Data kuantitatif yang telah diperoleh dari tiap jurnal akan diolah dalam tabel oleh penulis sehingga mempermudah untuk dibaca dan dipahami. Data dari setiap literatur jurnal akan dijelaskan menggunakan data kualitatif untuk memperjelas hasil dari data tersebut lalu dilihat kesimpulannya. Kesimpulan dari setiap tabulasi

data akan dikaitkan satu sama lain sehingga diperoleh sebuah kesimpulan baru yang memiliki unsur kebaruan tanpa mengurangi kredibilitasnya.



3.7. Diagram Tulang Ikan

Penelitian Systematic Review dilakukan dengan cara mengumpulkan, menggambarkan, mengolah dan mengevaluasi bukti dari berbagai topik yang kompleks dan beragam (Mulimani 2017). Namun, data-data di dalam jurnal yang diperoleh tidak dapat dengan mudah untuk ditarik kesimpulan cepat, sehingga ketika menentukan topik ulasan sistematik dapat digunakan bantuan diagram tulang ikan untuk memfokuskan topik (Gartlehner et al. 2017), seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Tulang Ikan